

**ANALISIS *ANGLE* KAMERA *POINT OF VIEW* (POV)
DALAM MEMBANGUN PENCERITAAN TERBATAS
PADA FILM “*SEARCHING*”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh :
Eka Nur Amsy Samtrimandasari
NIM: 1710183132

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ANALISIS *ANGLE KAMERA POINT OF VIEW (POV)* DALAM MEMBANGUN PENCERITAAN TERBATAS PADA FILM *SEARCHING*

diajukan oleh **Eka Nur Amsy Samtrimandasari**, NIM 1710183132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Pembimbing II/Anggota Penguji



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0014057902

Cognate/Penguji Ahli



Drs. M. Suparwoto, M.Sn.
NIDN -

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Nur Amsy Samtrimandasari

NIM : 1710183132

Judul Skripsi : Analisis *Angle Kamera POV* dalam Membangun Penceritaan
Terbatas pada Film *Searching*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Eka Nur Amsy Samtrimandasari
NIM. 1710183132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Nur Amsy Samtrimandasari
NIM : 1710183132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul "**Analisis Angle Kamera POV dalam Membangun Penceritaan Terbatas pada Film *Searching***" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Eka Nur Amsy Samtrimandasari
NIM. 1710183132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Pengkajian Seni ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang telah mampu melewati dan menyelesaikan bangku perkuliahan dengan baik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul **ANALISIS *ANGLE KAMERA POINT OF VIEW (POV)* DALAM MEMBANGUN PENCERITAAN TERBATAS PADA FILM “SEARCHING”** ini dapat diselesaikan sebagai sebagian persyaratan menyelesaikan studi S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi Pengkajian Seni ini tentu tidak luput dari beberapa pihak yang membantu baik dengan dukungan moral, bimbingan, waktu, tenaga dan pikiran. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing I.
6. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II.
7. Dra. Siti Maemunah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Dosen dan karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Anisa Wahyuningsih dan Ade Mutia Fajarwati selaku rekan seperjuangan selama menempuh dan berproses dibangku perkuliahan.
10. Rekan – rekan kelas pengkajian dan Program Studi Film dan Televisi Angkatan 2017.

Atas kebesaran hati dan kebaikan dari berbagai pihak semoga diberikan ganti yang lebih baik dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan bagi penulis guna perbaikan pengkajian karya kedepannya. Semoga pengkajian karya ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Desember 2021



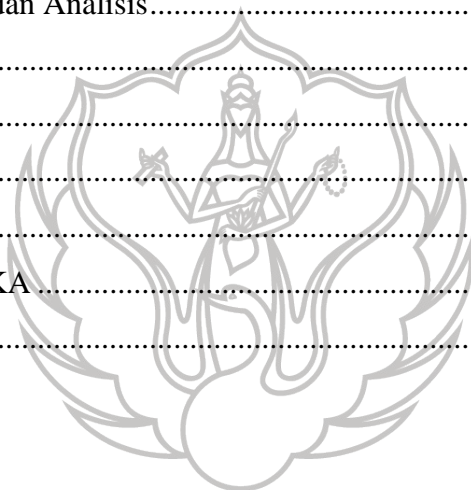
Eka Nur Amsy Samtrimandasari



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	6
BAB II.....	11
OBJEK PENELITIAN	11
A. Film <i>Searching</i>	11
B. Sinopsis	11
C. Pemeran.....	13
BAB III	19
LANDASAN TEORI.....	19
A. Batasan Informasi Cerita.....	19
B. Unsur Dramatik.....	20
C. Sinematografi	21

D. <i>Angle Kamera</i>	22
E. Ukuran Gambar	25
F. <i>Framing</i>	26
G. Komposisi	26
H. <i>Movement</i>	27
I. <i>Level Angle</i>	28
J. <i>Genre Thriller</i>	29
BAB IV	30
PEMBAHASAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Identifikasi dan Analisis.....	30
BAB V.....	107
PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film Searching	7
Gambar 2. 1 Foto Aneesh Chaganty	11
Gambar 2. 2 Foto John Yohan Cho.....	13
Gambar 2. 3 Foto Michelle La	14
Gambar 2. 4 Foto Debra Messing	15
Gambar 2. 5 Foto Joseph Lee.....	16
Gambar 2. 6 Screenshot 1	17
Gambar 2. 7 Screenshot 2	17
Gambar 2. 8 Screenshot 3	17
Gambar 2. 9 Screenshot 4	17
Gambar 2. 10 Screenshot 5	18
Gambar 2. 11 Screenshot 6	18
Gambar 2. 12 Screenshot 7	18
Gambar 2. 13 Screenshot 8	18
Gambar 4. 1 Screenshot 1	31
Gambar 4. 2 Screenshot 2	31
Gambar 4. 3 Screenshot 3	31
Gambar 4. 4 Screenshot 4	31
Gambar 4. 5 Screenshot 5	31
Gambar 4. 6 Screenshot 6	31
Gambar 4. 7 Screenshot 7	33
Gambar 4. 8 Screenshot 8	33
Gambar 4. 9 Screenshot 9	33
Gambar 4. 10 Screenshot 10	35
Gambar 4. 11 Screenshot 11	35
Gambar 4. 12 Screenshot 12	35

Gambar 4. 13 <i>Screenshot</i> 13	35
Gambar 4. 14 <i>Screenshot</i> 14	35
Gambar 4. 15 <i>Screenshot</i> 15	35
Gambar 4. 16 <i>Screenshot</i> 16	36
Gambar 4. 17 <i>Screenshot</i> 17	36
Gambar 4. 18 <i>Screenshot</i> 18	36
Gambar 4. 19 <i>Screenshot</i> 19	36
Gambar 4. 20 <i>Screenshot</i> 20	36
Gambar 4. 21 <i>Screenshot</i> 21	39
Gambar 4. 22 <i>Screenshot</i> 22	39
Gambar 4. 23 <i>Screenshot</i> 23	39
Gambar 4. 24 <i>Screenshot</i> 24	39
Gambar 4. 25 <i>Screenshot</i> 25	39
Gambar 4. 26 <i>Screenshot</i> 26	39
Gambar 4. 27 <i>Screenshot</i> 27	39
Gambar 4. 28 <i>Screenshot</i> 28	39
Gambar 4. 29 <i>Screenshot</i> 29	42
Gambar 4. 30 <i>Screenshot</i> 30	42
Gambar 4. 31 <i>Screenshot</i> 31	42
Gambar 4. 32 <i>Screenshot</i> 32	42
Gambar 4. 33 <i>Screenshot</i> 33	42
Gambar 4. 34 <i>Screenshot</i> 34	42
Gambar 4. 35 <i>Screenshot</i> 35	42
Gambar 4. 36 <i>Screenshot</i> 36	42
Gambar 4. 37 <i>Screenshot</i> 37	43
Gambar 4. 38 <i>Screenshot</i> 38	43
Gambar 4. 39 <i>Screenshot</i> 39	45
Gambar 4. 40 <i>Screenshot</i> 40	45
Gambar 4. 41 <i>Screenshot</i> 41	45
Gambar 4. 42 <i>Screenshot</i> 42	45
Gambar 4. 43 <i>Screenshot</i> 43	45

Gambar 4. 44 Screenshot 44	45
Gambar 4. 45 Screenshot 45	45
Gambar 4. 46 Screenshot 46	45
Gambar 4. 47 Screenshot 47	48
Gambar 4. 48 Screenshot 48	48
Gambar 4. 49 Screenshot 49	48
Gambar 4. 50 Screenshot 50	48
Gambar 4. 51 Screenshot 51	48
Gambar 4. 52 Screenshot 52	51
Gambar 4. 53 Screenshot 53	51
Gambar 4. 54 Screenshot 54	51
Gambar 4. 55 Screenshot 55	51
Gambar 4. 56 Screenshot 56	51
Gambar 4. 57 Screenshot 57	51
Gambar 4. 58 Screenshot 58	51
Gambar 4. 59 Screenshot 59	51
Gambar 4. 60 Screenshot 60	52
Gambar 4. 61 Screenshot 61	52
Gambar 4. 62 Screenshot 62	52
Gambar 4. 63 Screenshot 63	52
Gambar 4. 64 Screenshot 64	55
Gambar 4. 65 Screenshot 65	55
Gambar 4. 66 Screenshot 66	55
Gambar 4. 67 Screenshot 67	55
Gambar 4. 68 Screenshot 68	55
Gambar 4. 69 Screenshot 69	55
Gambar 4. 70 Screenshot 70	55
Gambar 4. 71 Screenshot 71	55
Gambar 4. 72 Screenshot 72	58
Gambar 4. 73 Screenshot 73	58
Gambar 4. 74 Screenshot 74	58

Gambar 4. 75 Screenshot 75	58
Gambar 4. 76 Screenshot 76	58
Gambar 4. 77 Screenshot 77	58
Gambar 4. 78 Screenshot 78	58
Gambar 4. 79 Screenshot 79	61
Gambar 4. 80 Screenshot 80	61
Gambar 4. 81 Screenshot 81	61
Gambar 4. 82 Screenshot 82	61
Gambar 4. 83 Screenshot 83	61
Gambar 4. 84 Screenshot 84	61
Gambar 4. 85 Screenshot 85	61
Gambar 4. 86 Screenshot 86	61
Gambar 4. 87 Screenshot 87	62
Gambar 4. 88 Screenshot 88	64
Gambar 4. 89 Screenshot 89	64
Gambar 4. 90 Screenshot 90	64
Gambar 4. 91 Screenshot 91	64
Gambar 4. 92 Screenshot 92	64
Gambar 4. 93 Screenshot 93	64
Gambar 4. 94 Screenshot 94	65
Gambar 4. 95 Screenshot 95	65
Gambar 4. 96 Screenshot 96	65
Gambar 4. 97 Screenshot 97	65
Gambar 4. 98 Screenshot 98	65
Gambar 4. 99 Screenshot 99	65
Gambar 4. 100 Screenshot 100	65
Gambar 4. 101 Screenshot 101	65
Gambar 4. 102 Screenshot 102	68
Gambar 4. 103 Screenshot 103	68
Gambar 4. 104 Screenshot 104	68
Gambar 4. 105 Screenshot 105	68

Gambar 4. 106 Screenshot 106	68
Gambar 4. 107 Screenshot 107	68
Gambar 4. 108 Screenshot 108	68
Gambar 4. 109 Screenshot 109	68
Gambar 4. 110 Screenshot 110	69
Gambar 4. 111 Screenshot 111	69
Gambar 4. 112 Screenshot 112	69
Gambar 4. 113 Screenshot 113	72
Gambar 4. 114 Screenshot 114	72
Gambar 4. 115 Screenshot 115	72
Gambar 4. 116 Screenshot 116	72
Gambar 4. 117 Screenshot 117	72
Gambar 4. 118 Screenshot 118	72
Gambar 4. 119 Screenshot 119	72
Gambar 4. 120 Screenshot 120	72
Gambar 4. 121 Screenshot 121	73
Gambar 4. 122 Screenshot 122	73
Gambar 4. 123 Screenshot 123	73
Gambar 4. 124 Screenshot 124	73
Gambar 4. 125 Screenshot 125	73
Gambar 4. 126 Screenshot 126	73
Gambar 4. 127 Screenshot 127	73
Gambar 4. 128 Screenshot 128	76
Gambar 4. 129 Screenshot 129	76
Gambar 4. 130 Screenshot 130	76
Gambar 4. 131 Screenshot 131	76
Gambar 4. 132 Screenshot 132	76
Gambar 4. 133 Screenshot 133	76
Gambar 4. 134 Screenshot 134	76
Gambar 4. 135 Screenshot 135	76
Gambar 4. 136 Screenshot 136	79

Gambar 4. 137 Screenshot 137	79
Gambar 4. 138 Screenshot 138	79
Gambar 4. 139 Screenshot 139	79
Gambar 4. 140 Screenshot 140	79
Gambar 4. 141 Screenshot 141	79
Gambar 4. 142 Screenshot 142	79
Gambar 4. 143 Screenshot 143	79
Gambar 4. 144 Screenshot 144	80
Gambar 4. 145 Screenshot 145	80
Gambar 4. 146 Screenshot 146	82
Gambar 4. 147 Screenshot 147	82
Gambar 4. 148 Screenshot 148	82
Gambar 4. 149 Screenshot 149	82
Gambar 4. 150 Screenshot 150	82
Gambar 4. 151 Screenshot 151	82
Gambar 4. 152 Screenshot 152	83
Gambar 4. 153 Screenshot 153	85
Gambar 4. 154 Screenshot 154	85
Gambar 4. 155 Screenshot 155	85
Gambar 4. 156 Screenshot 156	85
Gambar 4. 157 Screenshot 157	85
Gambar 4. 158 Screenshot 158	85
Gambar 4. 159 Screenshot 159	85
Gambar 4. 160 Screenshot 160	85
Gambar 4. 161 Screenshot 161	88
Gambar 4. 162 Screenshot 162	88
Gambar 4. 163 Screenshot 163	88
Gambar 4. 164 Screenshot 164	88
Gambar 4. 165 Screenshot 165	88
Gambar 4. 166 Screenshot 166	88
Gambar 4. 167 Screenshot 167	88

Gambar 4. 168 Screenshot 168	88
Gambar 4. 169 Screenshot 169	89
Gambar 4. 170 Screenshot 170	89
Gambar 4. 171 Screenshot 171	89
Gambar 4. 172 Screenshot 172	89
Gambar 4. 173 Screenshot 173	91
Gambar 4. 174 Screenshot 174	91
Gambar 4. 175 Screenshot 175	91
Gambar 4. 176 Screenshot 176	91
Gambar 4. 177 Screenshot 177	91
Gambar 4. 178 Screenshot 178	91
Gambar 4. 179 Screenshot 179	93
Gambar 4. 180 Screenshot 180	93
Gambar 4. 181 Screenshot 181	93
Gambar 4. 182 Screenshot 182	93
Gambar 4. 183 Screenshot 183	94
Gambar 4. 184 Screenshot 184	94
Gambar 4. 185 Screenshot 185	94
Gambar 4. 186 Screenshot 186	94
Gambar 4. 187 Screenshot 187	94
Gambar 4. 188 Screenshot 188	94
Gambar 4. 189 Screenshot 189	97
Gambar 4. 190 Screenshot 190	97
Gambar 4. 191 Screenshot 191	97
Gambar 4. 192 Screenshot 192	97
Gambar 4. 193 Screenshot 193	97
Gambar 4. 194 Screenshot 194	97
Gambar 4. 195 Screenshot 195	97
Gambar 4. 196 Screenshot 196	99
Gambar 4. 197 Screenshot 197	99
Gambar 4. 198 Screenshot 198	99

Gambar 4. 199 Screenshot 199	99
Gambar 4. 200 Screenshot 200	99
Gambar 4. 201 Screenshot 201	99
Gambar 4. 202 Screenshot 202	100
Gambar 4. 203 Screenshot 203	100
Gambar 4. 204 Screenshot 204	102
Gambar 4. 205 Screenshot 205	102
Gambar 4. 206 Screenshot 206	102
Gambar 4. 207 Screenshot 207	102
Gambar 4. 208 Screenshot 208	102
Gambar 4. 209 Screenshot 209	102
Gambar 4. 210 Screenshot 210	102
Gambar 4. 211 Screenshot 211	102
Gambar 4. 212 Screenshot 212	103
Gambar 4. 213 Screenshot 213	103
Gambar 4. 214 Screenshot 214	105
Gambar 4. 215 Screenshot 215	105
Gambar 4. 216 Screenshot 216	105
Gambar 4. 217 Screenshot 217	105
Gambar 4. 218 Screenshot 218	105
Gambar 4. 219 Screenshot 219	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Form Kelengkapan Tugas Akhir

Lampiran 2: Poster Tugas Akhir

Lampiran 3: Webinar Skripsi Pengkajian Seni

Lampiran 4: Pameran Karya



ABSTRAK

Angle kamera *point of view* (POV) merupakan salah satu teknik pengambilan gambar yang digunakan untuk memperlihatkan suatu pandangan dari karakter tertentu. Tujuannya, agar penonton mampu merasakan atau melihat bagaimana sudut pandang suatu karakter dalam adegan film. Sehingga diharapkan penonton merasakan unsur dramatik sama seperti yang dialami oleh karakter tersebut. Penceritaan terbatas merupakan informasi cerita yang cenderung diperoleh dari salah satu subjek saja. Film *Searching* dominan menampilkan *shot* layar *smartphone*, *laptop* dan rekaman CCTV dari POV karakter tertentu. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendalami kekuatan *angle* kamera *point of view* (POV) dalam membangun penceritaan terbatas pada Film *Searching*.

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Data penelitian diperoleh dari observasi yaitu membedah aspek naratifnya sehingga menemukan dimana letak penceritaan terbatas yang muncul. Selain itu juga mengamati teknik pengambilan *angle* kamera POV pada film. Proses deskriptif dalam penelitian ini yaitu dengan cara mendeskripsikan *angle* kamera POV yang muncul dalam *scene*. Kemudian menganalisis *angle* kamera POV dalam membangun penceritaan terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *angle* kamera *point of view* (POV) membangun penceritaan terbatas pada Film *Searching*. Hal tersebut dapat dilihat melalui keterbatasan pandangan penonton yang cenderung memiliki pandangan yang sama dengan subjek tertentu. Sehingga informasi yang diperoleh penonton akan sama dengan subjek tersebut.

Kata Kunci : *Point of View* (POV), Penceritaan Terbatas, Film *Searching*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap *shot* tentu memiliki motivasi yang berbeda. Pemilihan *shot* untuk menempatkan kamera pada posisi terbaik bagi sudut pandang penonton merupakan tujuan utama film dari unsur sinematografi. Sudut pandang atau yang biasa disebut dengan perspektif terdapat tiga macam yaitu, objektif, subjektif dan *point of view* (*POV*). Salah satu sudut pandang yang paling sering digunakan untuk mempengaruhi unsur dramatik yang dirasakan bagi penonton pada suatu film yaitu dengan *angle point of view* (*POV*).

Unsur dramatik yaitu merupakan rasa tegang (*suspense*), misteri (*mystery*) dan kejutan (*surprise*). Unsur dramatik terjadi akibat adanya batasan informasi cerita yang disajikan oleh pembuat film. Rasa tegang terjadi jika pembuat film menggunakan teknik penceritaan tak terbatas. Sebaliknya, misteri terjadi apabila menggunakan teknik penceritaan terbatas. Akibatnya, dari rasa ingin tau tersebut akan menghasilkan kejutan informasi cerita bagi penonton. Pembuat film memiliki kendali penuh dalam menentukan hal tersebut. Penceritaan terbatas merupakan informasi cerita yang cenderung diperoleh dari satu karakter saja. Penonton hanya mengikuti aktivitas kehidupan karakter tersebut. Sehingga informasi yang diperoleh penonton akan sama dengan yang dimiliki karakter. Penceritaan terbatas tentu didukung dengan adanya teknik pengambilan gambar. Menurut Mascelli (2010, 1), pemilihan sudut pandang kamera yang seksama akan bisa mempertinggi visualisasi dramatik dari cerita.

Angle kamera point of view (*POV*) merupakan salah satu teknik pengambilan gambar yang digunakan untuk memperlihatkan suatu pandangan dari karakter tertentu. Biasanya kamera diletakkan pada sudut pandang karakter sehingga akan menimbulkan kesan bahwa kamera menempel diwajahnya. Tujuannya, agar penonton mampu merasakan atau melihat bagaimana sudut

pandang suatu karakter dalam adegan film. Sehingga diharapkan penonton merasakan unsur dramatik sama seperti yang dialami oleh karakter tersebut.

Pada sebuah film, karakter merupakan salah satu unsur penggerak dan pendukung cerita, seperti halnya pada Film *Searching*. *Searching* (2018) merupakan film asal Amerika yang disutradarai oleh Aneesh Chaganty dan ditulis Aneesh Chaganty sendiri bersama Sev Ohanian. Film ini berdurasi 102 menit dengan *genre thriller* misteri. Selain itu Film *Searching* telah memenangkan *Alfred Sloan Prize* pada ajang Sundance Film Festival ditahun 2018, yang mana festival ini hanya terfokus pada tema sains dan teknologi.

Film *Searching* memiliki teknik penceritaan dan teknik pengambilan gambar yang unik. Film *Searching* cenderung menggunakan teknik penceritaan terbatas dalam membangun naratifnya. Penonton diajak menyaksikan pelacakan seorang ayah yang sedang mencari anaknya melalui *gadget* dari sudut pandang sang ayah. Penonton tidak diperlihatkan peristiwa lain selain yang dialami oleh ayah. Sehingga informasi penonton akan sama dengan informasi yang dimiliki oleh ayah. Penonton dibuat seakan-akan mengikuti segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh ayah tanpa interupsi adegan dari karakter lainnya. Hal tersebut membuat penonton memiliki rasa penasaran sehingga menimbulkan unsur misteri pada adegan-adegan berikutnya.

Penceritaan terbatas tersebut didukung dengan adanya *angle* kamera *POV* sang ayah yang sangat dominan dalam filmnya. *Angle-angle* yang digunakan merupakan *shot* media layar *smartphone*, *laptop* dan rekaman CCTV yang dilihat ayah. Penonton diajak melihat apa yang ayah lakukan dan ditunjukkan apa yang sedang ayah lihat. Blain Brown (2011) dalam bukunya yang berjudul *Cinematography, Theory and Practice*, mengungkapkan:

“The POV cut is sometimes called “the look” and we briefly discussed it in shooting methods. It is one the most fundamental building blocks of continuity and is especially valuable in cheating shots and establishing physical relationships. A POV cut occurs anytime a look off-screen in the first shot motivates a view of something in the next shot,” (Brown, 2011:99).

Pendapat Blain Brown diatas mengungkapkan bahwa *POV* terkadang juga disebut sebagai suatu *angle* yang dilihat oleh karakter tertentu. Hal tersebut merupakan *angle* yang paling mendasar untuk membentuk sebuah kesinambungan antar *shot*. Sehingga *shot* yang satu akan mempengaruhi atau memotivasi pengambilan *shot* berikutnya.

Penelitian berjudul “Analisis *Angle* Kamera *point of view* (*POV*) dalam Membangun Penceritaan Terbatas pada Film *Searching*” ini mencoba untuk mengkaji dan menganalisis kekuatan salah satu unsur sinematografi dengan unsur naratif dalam membentuk sebuah film. Bagaimana unsur tersebut mampu menjadi satu kesatuan untuk menghasilkan unsur dramatik. Penelitian ini terfokus pada teknik *angle* kamera *POV* untuk membangun penceritaan terbatas yang dibangun pada film *Searching*. Belum ditemukan penelitian serupa terkait *angle* kamera *POV* dalam membangun penceritaan terbatas pada obyek yang serupa. Metode yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data secara observasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, menghasilkan sebuah rumusan masalah penelitian yaitu, “bagaimana *angle* kamera *point of view* (*POV*) diterapkan dalam membangun penceritaan terbatas pada film *Searching*?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan untuk mengkaji dan mendalami *angle* kamera *point of view* (*POV*) dalam membangun penceritaan terbatas yang diterapkan pada film *Searching*.

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca mengetahui penceritaan terbatas yang terdapat pada film *Searching* untuk membangun unsur naratifnya. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui teknik *angle*

kamera *point of view (POV)* dalam membangun penceritaan terbatas. Sehingga dapat menambah kepustakaan dan referensi bagi masyarakat dan mahasiswa Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya dalam melakukan penelitian mengenai penceritaan terbatas dan *angle* kamera *point of view (POV)*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran untuk pembuat film kedepannya dalam mempertimbangkan *shot* untuk menempatkan kamera dengan posisi terbaik bagi sudut pandang penonton. Khususnya penentuan *angle* objektif, subjektif dan *point of view (POV)* sesuai dengan kebutuhan dan fungsi naratifnya. Karena penempatan kamera sangat berperan penting untuk menentukan keterlibatan penonton pada sebuah adegan. Dengan penggunaan *angle* subjektif penonton ditempatkan pada sudut pandang karakter tertentu untuk langsung menyaksikan sebuah adegan melalui matanya. Pada *angle* objektif penonton diperlihatkan sebuah adegan melalui pengamat tersembunyi dengan *shot* yang telah dikemas pembuat film. Sedangkan *angle point of view (POV)* merupakan *angle* yang dibentuk oleh dua *shot*, dengan menunjukkan apa yang karakter lihat terlebih dahulu, kemudian ditunjukkan karakter yang sedang melihat atau sebaliknya.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan judul “Analisis *Angle* Kamera *point of view (POV)* dalam Membangun Penceritaan Terbatas pada Film *Searching*”, maka didapat beberapa tinjauan pustaka yang digunakan sebagai rujukan berkaitan dengan variabel yang diteliti.

1. Penelitian tahun 2019 berjudul “Analisis Unsur Dramatik pada Film *Need for Speed* Melalui Sudut Pandang Kamera dari Adegan Berkendara” skripsi oleh Bagus Satrio Nugroho, mahasiswa jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penelitian

ini Bagus menjelaskan bahwa sudut pandang kamera memiliki kesinambungan terhadap unsur dramatik pada adegan berkendara. Karena sudut pandang tersebut berpengaruh kepada emosi penonton yang seakan terlibat dengan adegan didalamnya. Persamaanya adalah analisis terkait sudut pandang kamera dengan naratif. Selain itu, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pada metode penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena yang muncul terkait sudut pandang yang digunakan untuk menciptakan unsur dramatik. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah objek film yang digunakan. Selain itu penelitian ini juga menganalisis teknik *angle* kamera *point of view* (POV) untuk membangun penceritaan terbatas. Sedangkan penelitian milik Bagus menganalisis unsur dramatiknya melalui sudut pandang kamera.

2. Penelitian tahun 2018 milik Aura Hening berjudul “Analisis Penggunaan *Handheld Camera* Untuk Membangun Unsur-Unsur Dramatik pada Komedi Situasi “*The East*” NET TV Episode Perdana” mahasiswa jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta menjelaskan tentang bagaimana penggunaan teknik pengambilan gambar *handheld* untuk memunculkan unsur dramatik. Hal tersebut dapat dilihat melalui identifikasi penonton apakah dapat merasakan penekanan pada peristiwa, situasi atau karakternya. Penelitian tersebut memilih *scene* yang *shot-shot*-nya diambil dengan teknik *handheld* terlebih dahulu, kemudian *shot-shot* pilihan tersebut yang nantinya dianalisis. Persamaannya adalah menganalisis teknik pengambilan gambar yang dikaitkan dengan naratif pada film. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan objek dan teknik pengambilan gambar yang berbeda. Penelitian milik Aura terfokus menganalisis penggunaan teknik *handheld* saja, sedangkan penelitian ini menganalisis penggunaan teknik *angle* kamera *POV*.
3. Penelitian berjudul “Analisis Pergerakan Kamera Terhadap Peningkatan Efek Dramatik pada Adegan Perkelahian dalam Film Merantau”, skripsi

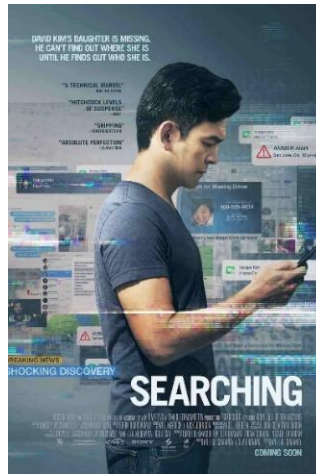
milik Anjar Widyarosadi tahun 2012, mahasiswa jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif melalui pengambilan data dari aspek kamera, *framing*, komposisi dan pergerakan kamera pada saat adegan berkelahi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan cara mengamati peningkatan efek dramatisnya. Penelitian milik Anjar meneliti secara keseluruhan pergerakan kamera dan pendukungnya, sedangkan penelitian ini hanya terfokus pada penggunaan teknik *angle* kamera *point of view* (*POV*) saja. Selain itu, penelitian ini memiliki objek dan fokus analisis naratif yang berbeda.

E. Metode Penelitian

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017:6). Kualitatif dinilai dapat lebih efektif dalam penelitian ini karena secara tidak langsung lebih condong mendapatkan temuan-temuan tidak terduga.

Selanjutnya penelitian ini juga akan menggunakan metode diskriptif kualitatif, yang memiliki definisi suatu bentuk penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Selain itu adanya batasan pembahasan pokok permasalahan bertujuan agar penelitian dapat fokus dan terarah tanpa berkembang jauh dan semakin meluas. Sehingga memfokuskan penelitian pada aspek batasan informasi cerita dan teknik penggunaan *angle* kamera *POV*. Analisis dilakukan dengan cara mengamati tiap *scene* yang terdapat dalam film.

1. Objek Penelitian



Gambar 1. 1 Poster Film Searching

Sumber: <https://www.imdb.com/title/tt7668870/mediaviewer/rm2953660160>

Diakses 11 November 2020 Pukul 13.41 WIB

- a. Judul : *Searching*
- b. Sutradara : Aneesh Chaganty
- c. Produser : Timur Bekmambetov
Sev Ohanian
Natalie Qasabian
Adam Sidman
- d. Penulis Skenario : Aneesh Chaganty
Sev Ohanian
- e. *Genre* : Thriller, misteri
- f. Durasi : 102 menit
- g. Rilis : 21 Januari 2018 (Sundance)
31 Agustus 2018 (Amerika Serikat)
- h. Negara : Amerika Serikat
- i. Bahasa : Inggris

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Ada tiga tahapan observasi menurut Spradley (1980) :

a. Observasi Deskriptif

Pada tahap ini penelitian belum memfokuskan pada variabel yang akan diteliti, sehingga akan mengidentifikasi secara keseluruhan dalam film. Hasilnya, pada tahap ini akan memiliki data yang tidak tersusun dengan dugaan-dugaan yang ditemukan setelah mengamati film *Searching*. Observasi tahap ini sering disebut sebagai *grand tour observation*, dan menghasilkan kesimpulan pertama.

b. Observasi Terfokus

Pada tahap ini penelitian telah memasuki *mini tour observation*, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Observasi ini juga dinamakan observasi terfokus, karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus (Sugiyono, 2020:112). Penelitian mulai dipusatkan pada fenomena atau masalah yang menjadi sasaran penelitian, yaitu hanya memfokuskan untuk mengidentifikasi aspek sinematografi yaitu pada *angle* kamera, ukuran gambar, komposisi, *framing*, dan naratifnya dari segi batasan informasi cerita dan unsur dramatik.

c. Observasi Terseleksi

Pada tahap observasi ini penelitian telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras/perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain (Sugiyono, 2020:113). Penelitian mulai memfokuskan pada variabel penelitian yaitu mengenai *angle* kamera *point of view (POV)* dan batasan informasi cerita yang muncul. Dari hasil identifikasi *angle* kamera *point of view (POV)* kemudian dianalisis bagian mana yang menunjukan sudut pandang sang ayah. Dengan adanya batasan informasi cerita, penelitian dapat

diklasifikasikan penceritaan terbatas dan tidak terbatas. Kemudian penelitian hanya akan menggunakan hasil data *angle* kamera *point of view* (*POV*) dengan penceritaan terbatas untuk melakukan analisis data.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman, yaitu :

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Data diambil dari film yang telah diobservasi dengan berbagai tahapan dan dicatat bagian-bagian tertentu. Dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data terkait unsur naratif dan unsur sinematografi yang terdapat pada film.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Pada tahap reduksi data atau memilih hal yang pokok, mulai memilih salah satu aspek pembentuk unsur naratif yaitu adanya batasan informasi cerita sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian menganalisis batasan informasi cerita melalui analisis *scene* yang terdapat pada film. Batasan informasi cerita tersebut dibagi dua fokus yaitu penceritaan terbatas dan tak terbatas. Tahap selanjutnya yaitu memfokuskan pada salah satu aspek dari unsur sinematografi, yaitu pada *point of view* (*POV*).

Saat proses pengamatan dalam sebuah *scene*, informasi cerita yang terdapat tiap *scene* diklasifikasikan termasuk diantara informasi penceritaan terbatas atau tidak terbatas. Karena fokus penelitian merupakan penceritaan terbatas kemudian dicatat setiap informasi yang dibatasi pada tiap *scene* tersebut. Setelah ditemukan adanya informasi terbatas pada *scene*, tahap selanjutnya mengamati *shot* yang dibangun untuk menyembunyikan informasi bagi penonton melalui sudut pandang kamera dari *angle point of view* (*POV*) karakter ayah sebagai karakter utama dalam film.

c. *Data display* (penyajian data)

Data dalam penelitian ini akan disajikan berupa teks dan gambar yang berisi jumlah *scene* dan *shot* yang termasuk penceritaan terbatas. Selain itu data juga akan disajikan berupa teks yang bersifat naratif tentang keterkaitan *angle* kamera *POV* yang terdapat pada film. Karena fokus penelitian merupakan informasi terbatas, dipilih beberapa *shot* yang mendukung pembentukan informasi terbatas bagi penonton pada tiap *scene*. Kemudian dari tiap-tiap *shot* diidentifikasi masing-masing hingga akhirnya ditemukan dua *shot* pembentuk sudut pandang kamera dari *angle point of view (POV)* dan dianalisis hubungan informasi terbatas bagi penonton dengan *angle point of view (POV)* karakter ayah.

d. *Conclusion drawing/verification*.

Keseluruhan data dianalisis terkait hubungan antara informasi penceritaan terbatas bagi penonton dengan *angle* kamera *point of view (POV)* karakter ayah yang dibangun dalam film. Sehingga akan ditemukan kesimpulan dan verifikasi yang terpercaya dari data-data yang telah disajikan.

4. Skema Penelitian

